

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada saat ini Tata Kelola TI membutuhkan beberapa komponen seperti menjamin kerahasiaan, ketersediaan serta kelengkapan data, memberikan pengembangan dan implementasi sistem yang sesuai anggaran dan sesuai jadwal. Walaupun begitu tata kelola TI masih terdapat masalah karena kurangnya perhatian dari pimpinan yang bersangkutan, sehingga mengakibatkan proyek anggaran dan waktu yang berlebih serta tidak tercapainya kualitas sebuah sistem yang telah ditargetkan yang mengakibatkan banyaknya keluhan dari pengguna dikarenakan kinerja sistem yang tidak memadai lalu kerahasiaan informasi pengguna yang lemah dan sedikit ketersediaan informasi serta prosedur tata kelola TI dan kebijakan yang tidak tersedia.

Untuk mengukur kinerja TI terdapat beberapa kerangka kerja tata kelola TI salah satunya yaitu *Control Objective for Information and related Technology* (COBIT) dengan versi terbarunya COBIT 2019. COBIT 2019 merupakan kerangka kerja yang menyediakan model, alat serta prinsip untuk sistem tata kelola (*governance system*) dan kerangka kerja tata kelola (*governance framework*) sehingga dapat memberikan tingkat penilaian dari TI pada DISKOMINFO. COBIT memiliki 5 domain meliputi EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*), APO (*Align, Plan, and Organize*), BAI (*Build, Acquire, and Implement*), DSS (*Deliver, Service, and Support*), MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*) (Heri Purnomo, 2016). Kondisi tata kelola TI saat ini pada DISKOMINFO Kota Bandung telah melakukan penilaian secara mandiri dan telah dilakukan penilaian oleh kementerian dengan nilai yang cukup baik tetapi terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh DISKOMINFO Kota Bandung yaitu pada sisi penganggaran karena tidak sepenuhnya ditanggung oleh pemerintah serta terdapat anggaran-anggaran yang diperlukan untuk keperluan pada SPBE masih ditanggung oleh DISKOMINFO Kota Bandung. Selain itu adanya beberapa permasalahan dalam mengoptimisasi resiko sehingga apabila adanya resiko yang terjadi tidak dapat diselesaikan secara optimal serta kurangnya pengelolaan layanan keamanan yang mengakibatkan

adanya ancaman perangkat dan layanan informasi sehingga meningkatnya kerugian dari material dan penyalahgunaan data.

Oleh sebab itu penulis melakukan penilaian menggunakan fokus domain EDM untuk mengevaluasi, mengarahkan dan memonitor serta domain DSS untuk memberikan pengiriman, layanan dan dukungan dalam kegiatan manajemen TI. Untuk itu penulis melakukan penelitian tugas akhir yang berjudul "Penilaian Kapabilitas Tata Kelola dan Manajemen TI menggunakan Framework COBIT 2019 Fokus Domian EDM dan DSS pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung".

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada sub bab Latar Belakang dalam penelitian yang akan dilakukan ini masalah yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan tata kelola TI saat ini pada domain EDM dan DSS di DISKOMINFO Kota Bandung?
2. Bagaimana analisis pencapaian dan kesenjangan dari tata kelola TI saat ini pada domain EDM dan DSS di DISKOMINFO Kota Bandung?
3. Bagaimana rekomendasi dari tata kelola TI saat ini pada domain EDM dan DSS di DISKOMINFO Kota Bandung?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Mengetahui keadaan tata kelola TI saat ini pada domain EDM dan DSS di DISKOMINFO Kota Bandung.
2. Mengetahui analisis pencapaian dan kesenjangan dari tata kelola TI saat ini pada domain EDM dan DSS di DISKOMINFO Kota Bandung.
3. Mengetahui rekomendasi dari tata kelola TI saat ini pada domain EDM dan DSS di DISKOMINFO Kota Bandung.

I.4 Batasan Penelitian

Berikut merupakan batasan masalah dari penelitian ini :

1. Pada penelitian yang dilakukan berfokus pada *capability assessment* pada tata kelola dan manajemen TI serta penelitian ini hanya fokus di domain EDM (*Evaluate, Direct and Monitor*) dan DSS (*Deliver, Service and Support*).
2. Penelitian yang dilakukan hanya sampai fase 1 sampai 4 yaitu *Build Improvement COBIT 2019 Implementation Guide*.

I.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang penulis ingin capai, penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat seperti berikut :

1. Bagi DISKOMINFO Kota Bandung, dapat memberikan gambaran mengenai tata kelola dan manajemen TI yang baik serta membantu untuk memperbaiki tata kelola dan manajemen TI.
2. Bagi peneliti lain tugas akhir ini dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian berikutnya dalam bidang tata kelola dan manajemen TI.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dijabarkan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai pembahasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, metode penelitian yang digunakan dan metode penerapan tata kelola dan manajemen TI pada *framework* COBIT 2019.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi uraian literatur yang relevan dan hasil-hasil penelitian terdahulu terkait tata kelola dan manajemen TI menggunakan *framework* COBIT 2019

Bab III Metodologi Penyelesaian Masalah

Bab ini berisi uraian mengenai metode yang digunakan, terdapat metode yang digunakan yaitu metode konseptual, sistematika penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan data, metode evaluasi, dan alasan pemilihan metode yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Perancangan Sistem Terintegrasi

Bab ini berisi uraian mengenai profil perusahaan studi kasus serta seluruh aktivitas dalam penyelesaian masalah yang terjadi seperti pemilihan proses dan analisis berdasarkan *design factor* dari fase 1 sampai fase 3.

Bab V Analisa Hasil dan Evaluasi

Bab ini berisi membahas secara mendetail mengenai hasil fase 4 dari design factor yang memaparkan kesenjangan yang terjadi pada studi kasus disertai dengan potensial perbaikan dan rekomendasi yang diberikan oleh penulis.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran untuk penelitian tugas akhir ini dengan judul "Penilaian Kapabilitas Tata Kelola dan Manajemen TI menggunakan Framework COBIT 2019 Fokus Domain EDM dan DSS pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung"